

Available Online at <https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed>

Jurnal Speed (Sport, Physical Education and Empowerment), Volume 7 (1), Mei 2024
Muhammad Naufal Anditya Santoso, Heri Wahyudi, Achmad Widodo, Himawan Wismanadi.

Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal SMAN 1 Dolopo Kabupaten Madiun

Muhammad Naufal Anditya Santoso¹, Heri Wahyudi², Achmad Widodo³, Himawan Wismanadi⁴

¹Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri
Surabaya. Lidah Wetan Surabaya, Jawa Timur 60213, Indonesia.

E-mail: falandty@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengevaluasi program pembinaan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Dolopo. Metode yang digunakan adalah metode evaluasi CIPP yang mencakup aspek Context, Input, Process, dan Product. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang meluas terhadap berbagai elemen, mulai dari konteks, masukan, proses, hingga produk. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mix methode*) dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 12 atlet, pelatih, manajer tim, dan kepala sekolah SMAN 1 Dolopo Kabupaten Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kepelatihan sudah berjalan dengan baik bisa dilihat dari hasil yang sudah diraih dan juga koordinasi antara pelatih dan pengurus ekstrakurikuler. Aspek masukan pada proses perekrutan atlet futsal perlu mengalami perbaikan dengan pengenalan ekstrakurikuler secara berkala serta bagi pelatih sudah memiliki kapasitas yang baik, dalam hal sarana prasarana pengurus harus mempedulikan yang tergolong kurang lengkap karena fasilitas disini sebagai penunjang utama. Evaluasi program pembinaan Olahraga Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal SMAN 1 Dolopo, pada evaluasi konteks, evaluasi masukan, dan evaluasi proses tergolong kategori baik, sedangkan evaluasi produk tergolong kategori cukup.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Evaluasi, Olahraga

Evaluation of the Futsal Sports Development Program in Extracurricular Futsal at SMAN 1 Kabupaten Dolopo

Abstract

The purpose of this study was to evaluate the futsal extracurricular coaching program at SMAN 1 Dolopo. The method applied to the research process was carried out by applying the CIPP evaluation method, which includes aspects of Context, Input, Process, and Product. This approach allows a comprehensive analysis of various elements, ranging from context, input, process, to product. This research uses a mixed method approach by utilizing various data collection techniques, such as observation, questionnaires, interviews, and documentation. The subjects of this research were parties related to the futsal extracurricular at SMAN 1 Dolopo, including administrators, coaches, and athletes. The results of this study state that the coaching aspect has been running well, it can be seen from the results that have been achieved and also the coordination between coaches and extracurricular administrators. The input aspect in the recruitment process of futsal athletes needs to be improved by periodically introducing extracurricular activities and for the coach already has a good capacity, in terms of infrastructure the management must care about which is classified as incomplete because the facilities here are the main support.

Keywords: *Extracurricular, Evaluation, Sports*

PENDAHULUAN

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang populer dan diminati oleh berbagai kalangan didunia. Hal ini terlihat dari antusiasme bermain futsal yang ditunjukkan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa, baik laki-laki maupun perempuan (Aprianto Purba et al., 2023). Perkembangan futsal di lingkungan sekolah mengalami pertumbuhan yang pesat, yang terbukti dengan adanya peningkatan jumlah ekstrakurikuler futsal di sekolah-sekolah. Seiring berjalannya waktu, futsal tidak hanya dianggap sebagai hobi, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai prestasi. Pengelolaan olahraga prestasi harus dilakukan melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana, bertahap, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang olahraga (Falaahudin & Sugiyanto, 2013). Keberhasilan dalam meraih prestasi tersebut tentu memerlukan pembinaan olahraga yang optimal. Menurut (Mashud et al., 2019) latihan terjadwal secara rutin setidaknya tiga kali dalam seminggu dengan perhatian khusus pada kebutuhan fisik individu dari setiap atlet, bukan hanya mengandalkan program latihan yang seragam untuk seluruh tim.

Penerapan pembinaan olahraga yang perlu diperhatikan dan perlu diterapkan, seperti pelatih, sarana prasarana, sistem organisasi, pembiayaan, dan seleksi atlet. Pengembangan olahraga prestasi membutuhkan kerja sama yang melibatkan berbagai pihak, bukan hanya individu (Herdiansyah et al., 2010). Partisipasi dari berbagai entitas dalam pengelolaan dan perkembangan olahraga diatur melalui suatu badan yang disebut organisasi. Organisasi dianggap sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu, yang ditetapkan melalui langkah-langkah yang terorganisir dengan baik (Przulj et al., 2014). Sarana dan prasarana olahraga memiliki peranan yang sangat vital dalam mendukung pembinaan dan pengembangan olahraga (Aulia & Asfar, 2021). Disamping itu, pembiayaan juga memiliki peran penting. Melalui pembiayaan, berbagai kebutuhan terkait pembinaan dan pengembangan olahraga dapat dipenuhi dengan baik, sehingga tiap program pembinaan olahraga, sekolah dapat memajukan prestasi para atletnya. Proses pembinaan yang sistematis, terencana secara rutin, dan berkelanjutan perlu dievaluasi secara teratur.

Evaluasi merupakan upaya untuk secara objektif mengukur dan menilai pencapaian hasil yang telah direncanakan sebelumnya, dengan tujuan agar hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai umpan balik dalam perencanaan masa depan (Vanagosi & Dewi, 2019). Evaluasi program menjadi rangkaian proses yang terstruktur dan berkesinambungan dalam mengumpulkan, mendeskripsikan, menafsirkan, dan menyajikan informasi sebagai landasan dalam pengambilan keputusan, pembaharuan kebijakan, dan perencanaan program selanjutnya. Tujuan dari evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang tepat dan obyektif mengenai suatu program (Neta et al., 2023). Informasi tersebut mencakup detail tentang pelaksanaan program, pencapaian hasil, tingkat efisiensi, dan cara pemanfaatan hasil evaluasi. Informasi ini difokuskan pada hasil program itu sendiri, untuk membantu dalam pengambilan keputusan apakah program tersebut akan dilanjutkan, ditingkatkan, atau dihentikan. Selain itu, informasi digunakan untuk merencanakan program berikutnya dan merumuskan kebijakan terkait program tersebut. Menurut (Sari Helen Purnama, 2017) aspek yang sangat penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program adalah pelaksanaan atau implementasi kebijakan, berlangsung dalam jangka waktu yang relatif panjang karena merupakan kegiatan yang berkelanjutan, dan dilakukan dalam konteks olahraga yang melibatkan sejumlah orang.

Model evaluasi dalam program pembelajaran adalah model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) pertama kali diperkenalkan oleh Stufflebeam. Model ini dikembangkan lebih lanjut oleh Stufflebeam pada tahun 1966 (Aristya et al., 2023), Model evaluasi CIPP dianggap sebagai kerangka yang komprehensif untuk mengarahkan pelaksanaan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif terhadap berbagai objek seperti program, proyek, personalia, produk, institusi, dan sistem. Evaluasi konteks bertujuan untuk menjabarkan dan memperinci kebutuhan yang belum tercukupi, *sample* yang diperhatikan, serta harapan dari suatu program. Evaluasi masukan bertujuan untuk menyediakan informasi yang diperlukan untuk menentukan cara terbaik memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program. Evaluasi proses dirancang untuk mengevaluasi implementasi kegiatan dengan mengidentifikasi masalah prosedur dalam pelaksanaan kegiatan dan aktivitas yang dilakukan. Evaluasi produk merupakan kumpulan penjelasan dan penilaian hasil dalam keterkaitannya dengan konteks, masukan, dan proses yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan keberhasilan kegiatan tersebut (Vanagosi & Dewi, 2019). Memanfaatkan model evaluasi CIPP dalam pengembangan olahraga dapat membantu mengenali keunggulan dan kelemahan program, serta menyediakan landasan untuk

perbaikan yang diperlukan. Penggunaan model ini dapat meningkatkan efektivitas program olahraga dan membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Harahap & Fardi, 2023).

Ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Dolopo mengalami kendala yaitu penurunan daya minat siswa terhadap olahraga futsal. Berdasarkan wawancara dengan pihak pelatih SMAN 1 Dolopo, menyatakan bahwa belum adanya evaluasi program pembinaan futsal di sekolah, program pembinaan prestasi ditingkat provinsi belum tersusun secara baik, kurangnya pendanaan dari sekolah, serta belum adanya sarana dan prasarana yang memadai. Padahal ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Dolopo memiliki prestasi yang baik. Berikut raihan prestasi yang didapatkan oleh tim futsal SMAN 1 Dolopo:

Tabel 1. Raihan Prestasi Futsal SMAN 1 Dolopo

No.	Nama Kejuaraan	Prestasi yang diraih			
		Juara 1	Juara 2	Juara 3	Juara 4
1	DAFF Futsal Championship 2023				✓
2	Industrial Competition 2023	✓			
3	SMADA CUP 2023				✓
4	FBE IAIN Ponorogo Futsal 2023			✓	
5	SMASIX Futsal Laskar Cup 2023			✓	
6	Piala Dekan FT UNIPMA 2023			✓	

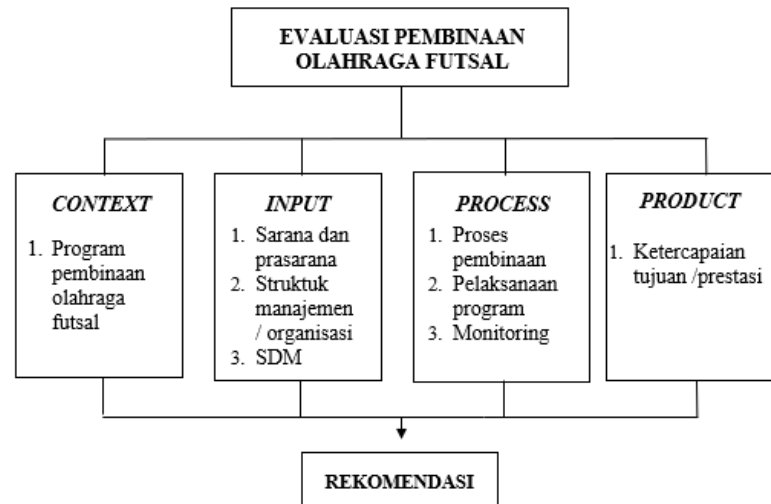
Penelitian oleh (Rizki Setiawan et al., 2023) menyatakan bahwa adanya ancaman dan kekhawatiran akibat regenerasi atlet yang kurang, dengan adanya perubahan penerimaan peserta didik baru yang sekarang menggunakan zonasi, membuat SDM kurang merata karena hanya mengandalkan jarak rumah ke sekolah. Hal ini menyebabkan regenerasi atlet futsal mengalami kendala, dikarenakan tahun-tahun sebelumnya masih banyak siswa yang masuk melalui jalur prestasi sehingga regenerasi atlet futsal tetap ada. Disamping itu, minimnya pendanaan dari pihak sekolah juga turut andil dalam kendala tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan penelitian model CIPP terhadap evaluasi program pembinaan olahraga futsal di SMAN 1 Dolopo Kabupaten Madiun. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan pembinaan olahraga di sekolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model evaluasi CIPP. Memanfaatkan model evaluasi CIPP dalam pengembangan olahraga dapat membantu mengenali keunggulan dan kelemahan program, serta menyediakan landasan untuk perbaikan yang diperlukan. Penggunaan model ini dapat meningkatkan efektivitas program olahraga dan membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mukhlisin et al., 2023).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian *evaluative* ini digunakan menggunakan metode penelitian gabungan atau *mixed methods*, yang akan digunakan untuk mengevaluasi program pembinaan olahraga futsal SMAN 1 Dolopo Kab. Madiun. Berikut merupakan model evaluasi yang akan diterapkan menggunakan model evaluasi CIPP.

1. *Context evaluation* : penelitian ini menitikberatkan pada dasar perencanaan pembinaan olahraga futsal di SMAN 1 Dolopo.
2. *Input evaluation* : berfokus pada sarana dan prasarana, pendanaan, dan penjadwalan program pembinaan atlet.
3. *Process evaluation* : berfokus pada pelaksanaan program latihan dan keefektifan pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet.
4. *Product evaluation* : berfungsi untuk melihat hasil pelaksanaan program pembinaan olahraga futsal SMAN 1 Dolopo serta melihat hasil prestasi dalam pembinaan yang dilakukan.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih melalui *purposive sampling*, peneliti menentukan pengambilan sampel menggunakan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu sehingga penelitian akan menghasilkan temuan yang relevan dengan tujuannya sehingga dapat memberikan solusi permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini ciri-ciri utama subjek penelitian adalah dari atlet (12 orang), pelatih (1 orang), manajer tim (1 orang) dan kepala sekolah SMAN 1 Dolopo Kabupaten Madiun.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah angket selain itu teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian, yaitu:

- a. Observasi
Peneliti langsung mendengar, melihat, dan mempelajari kondisi yang menjadi objek penelitian secara keseluruhan mulai dari perancangan, konseptualisasi, pelaksanaan hingga hasil yang tercapai.
- b. Studi Dokumentasi
Bertujuan untuk memverifikasi dan melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tertulis tentang jumlah atlet, serta sarana dan prasarana yang tersedia, program pelatihan, prestasi yang dicapai, pendanaan dan penerapan manajemen pembinaan olahraga futsal itu sendiri.
- c. Kuesioner
Teknik pengumpulan data dengan menggunakan sekumpulan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis campuran (*mixed method research*) yang memadukan dua metode penelitian (kuantitatif dan kualitatif), karena data yang dikumpulkan berupa materi kualitatif dan kuantitatif. Kemudian kriteria pada hasil penilaian dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pedoman Kriteria Penilaian

Rentang Skor	Kriteria
$X > X1 + 1,8 \text{ SBi}$	Sangat baik
$X1 + 0,6 \text{ SBi} < X \leq X1 + 1,8 \text{ SBi}$	Baik
$X1 - 0,6 \text{ SBi} < X \leq X1 + 0,6 \text{ SBi}$	Cukup
$X1 - 1,8 \text{ SBi} < X \leq X1 + 0,6 \text{ SBi}$	Kurang
$X > X1 - 1,8 \text{ SBi}$	Sangat kurang

Keterangan :

X_1 : Rerata skor ideal = $1/2$ (Skor maksimal + skor minimal)

SB_i : Simpangan baku ideal = $1/6$ (Skor maksimal – skor minimal)

X : Skor rata-rata

Skor maksimal adalah 5 dan skor minimal 1, maka berdasarkan konversi diperoleh klasifikasi penilaian evaluasi program pembinaan ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Dolopo Kab. Madiun dalam penelitian ini diperoleh dari (Irmansyah, 2017), adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Program Pembinaan Olahraga Futsal

Interval Skor	Kriteria
$X > 4,2$	Sangat baik
$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 3. Hasil Evaluasi CIPP

INDIKATOR	PENGURUS	PELATIH	ATLET	RATA-RATA	KATEGORI
KONTEKS					
Latar Belakang	4,57	3,83	-	4,20	Baik
Tujuan program	4,67	4,00	-	4,33	Sangat Baik
Program Pembinaan	4,33	3,75	-	4,04	Baik
MASUKAN					
Atlet	3,00	3,00	2,88	2,96	Cukup
Pelatih	4,75	3,20	4,22	4,06	Baik
Sarana dan Prasarana	4,25	2,75	3,11	3,37	Cukup
Dukungan Orang Tua	4,75	4,75	4,13	4,54	Sangat Baik
PROSES					
Program Latihan	4,00	3,75	3,85	3,87	Baik
Monitoring	4,00	-	3,64	3,82	Baik
Pelaksanaan Program	-	3,67	-	3,67	Baik
PRODUK					
Prestasi	4,00	3,00	3,00	3,33	Cukup

Tabel 3 merupakan rata-rata nilai dari tiap indikator dalam evaluasi. CIPP yang sudah dihitung secara komprehensif, baik melalui angket yang dilakukan pada pengurus, pelatih, maupun atlet. Berikut merupakan evaluasi konteks, masukan, proses, dan produk lebih lanjut.

1. Evaluasi Konteks

Pada evaluasi konteks terdapat indikator latar belakang yang terdiri dari struktur kepengurusan, program pengembangan, dan strategi pelatihan atlet. Pada tujuan program terdapat komponen visi, misi, dan target prestasi. Sementara program pembinaan terdapat pembinaan bakat dan pembinaan prestasi. Berikut merupakan hasil evaluasi konteks.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Konteks

Indikator	Komponen	Pencapaian		
		Rata-rata	Kategori	Keterangan
Konteks	Evaluasi			
Latar belakang program pembinaan	1. Struktur kepengurusan	4.20	Baik	Sesuai dengan Program
	2. Program pembinaan			

Indikator	Komponen	Pencapaian		
		Rata-rata	Kategori	Keterangan
Konteks	3. Strategi pembinaan atlet			
Tujuan Program	1. Visi dan misi 2. Target Juara	4.33	Sangat Baik	Sesuai tujuan yang ditentukan
Program Pembinaan	1. Pembinaan pemanduan bakat 2. Pembinaan prestasi	4.04	Baik	Berjalan dengan baik

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh rerata hasil evaluasi konteks ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Dolopo sebesar 4.19 dengan kategori baik yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator latar belakang

Indikator mendapatkan rata rata 4.20, dengan kategori baik. Penyusunan program pembinaan terus melakukan peningkatan sehingga memperoleh predikat baik. Disamping itu, penyusunan program merupakan bagian program kerja unggulan dari pengurus dan pelatih pada ekstrakurikuler di sekolah. Hal ini karena ekstrakurikuler futsal sebagai wadah bagi atlet berprestasi telah melalui seleksi bertahap setiap adanya event, baik secara administrasi maupun tes fisik yang diberikan oleh pelatih.

b. Tujuan program ekstrakurikuler futsal

Indikator tujuan ekstrakurikuler futsal mencakup evaluasi visi dan misi program serta target pencapaian juara dengan hasil 4.33 kategori sangat baik. Melalui program pembinaan olahraga futsal yang dirancang dan diterapkan secara berkesinambungan, upaya pembinaan dan pengembangan prestasi atlet terus dilakukan untuk mencapai tujuan prestasi yang ditetapkan. Selain itu, pengurus melakukan monitoring dan evaluasi untuk tercapainya tujuan ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Dolopo yaitu berupaya dalam membentuk atlet yang berkualitas, berpotensi, berprestasi, dan memiliki daya saing yang tinggi.

c. Program pembinaan

Evaluasi terhadap indikator ini menunjukkan hasil rata-rata 4.04 dengan kategori baik menandakan bahwa program tersebut telah dirancang dengan baik. Kendala yang dihadapi adalah bentrok jadwal atlet ketika berlatih dan atlet yang tidak lengkap ketika sesi latihan berlangsung. Walaupun begitu, secara berkala pengurus melakukan monitoring dan memperoleh laporan dari pelatih untuk memastikan program pembinaan berjalan sesuai target.

2. Evaluasi Masukan

Evaluasi ini dilakukan untuk melihat perkembangan sumber daya atlet. Pada indikator atlet terdapat komponen rekrutmen atlet. Pada indikator pelatih terdapat komponen pembuatan program latihan serta kualitas pelatih dalam mengelola tim ekstrakurikuler futsal. Indikator sarana prasarana meliputi komponen standart kelengkapan dan kelengkapan sarana prasarana. Indikator dukungan orang tua memiliki komponen motivasi atlet serta pengawasan.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Masukan

Indikator	Komponen	Pencapaian		
		Rata-rata	kategori	keterangan
Input	Evaluasi			
Atlet	1. Rekrutmen atlet	2.96	Cukup	Proses seleksi atlet belum terstruktur

Indikator Input	Komponen Evaluasi	Pencapaian		
		Rata-rata	kategori	keterangan
Pelatih	1. Pembuatan program latihan	4.06	Baik	Riwayat prestasi dalam melatih dan mengelola tim futsal berjalan dengan baik
	2. Kualitas pelatih			
Sarana prasarana	1. Standart kelengkapan	3.37	Cukup	Lapangan futsal belum sesuai standart
	2. Kelengkapan sarana prasarana			
Dukungan orang tua	1. Motivasi atlet	4.54	Sangat baik	Orang tua sangat mendukung prestasi anak sebagai atlet futsal
	2. Pengawasan			

Berdasarkan Tabel 5 hasil evaluasi masukan ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Dolopo secara keseluruhan memiliki rata-rata sebesar 3,73 dengan kategori baik yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator atlet

Pada indikator atlet, diperoleh nilai rata-rata 2,96 dengan kategori cukup dikarenakan minat dan daya tarik untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Dolopo masih kurang dan proses seleksi tidak jelas sehingga perlu mendapat perhatian khusus dari pengurus maupun pelatih dalam pembibitan atlet. Tidak adanya persyaratan khusus untuk bergabung dalam ekstrakurikuler ini menjadi faktor lemahnya nilai evaluasi.

b. Indikator pelatih

Hasil rata-rata yang diperoleh yaitu 4,06 dengan kategori baik ditinjau dari komponen pembuatan program Latihan dan kualitas pelatih. Penyusunan program pelatihan selalu berprogres dari pelatih kepada pengurus sehingga terjadi peningkatan, ketika ada kendala dapat diatasi dengan cepat. Pelatih memiliki riwayat prestasi yang baik karena memiliki latar belakang sebagai atlet serta alumnus SMAN 1 Dolopo sehingga mengerti keadaan dan kualitas ekstrakurikuler futsal di sekolah tersebut.

c. Sarana prasarana

Pada indikator ini terdapat komponen standart kelengkapan dan kelengkapan sarana prasarana dengan perolehan nilai 3,37 kategori cukup. Hal ini karena ekstrakurikuler futsal belum memiliki lapangan yang sesuai standart sehingga sering menyewa lapangan untuk menjalankan latihan. Padahal menurut (Nurhuda et al., n.d.) anak didik sangat membutuhkan sarana prasarana yang optimal untuk mencapai hasil yang terbaik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab besar dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul di lapangan. Berikut merupakan gambar lapangan futsal SMAN 1 Dolopo.



Gambar 2. Lapangan Futsal SMAN 1 Dolopo

d. Dukungan orang tua

Indikator ini memiliki nilai rata-rata 4,54 dengan kategori sangat baik. Orang tua mendukung prestasi anak melalui kegiatan atau sebagai atlet futsal.

3. Evaluasi Proses

Evaluasi ini meliputi pelaksanaan program latihan, monitoring dan pelaksanaan program yang dilakukan melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada evaluasi proses, penilaian berdasarkan indikator pelaksanaan program latihan jangka panjang dan jangka pendek, persiapan umum, persiapan khusus, dan persiapan pra kompetisi serta persiapan kompetisi. Indikator monitoring dan pelaksanaan program peneliti.

Tabel 6. Hasil evaluasi Proses

Indikator Input	Komponen Evaluasi	Pencapaian		
		Rata-rata	kategori	keterangan
Program latihan	1. Pelaksanaan program	3.87	Baik	Adanya program latihan dapat meningkatkan performa dan kemampuan atlet
	2. Persiapan Umum			
	3. Persiapan Khusus			
	4. Pra kompetisi			
	5. Kompetisi utama			
Monitoring	1. Pelaksanaan monitoring	3.82	Baik	Pelaksanaan monitoring dilakukan oleh pengurus secara langsung
Pelaksanaan program pembinaan prestasi	1. Pelaksanaan program prestasi	3.67	Baik	Pelaksanaan program pembinaan prestasi terlaksana dengan baik, pelatih membina atlet untuk mencapai target prestasi yang harus terpenuhi
	2. Pelaksanaan monitoring			

Pada Tabel 6 diatas, hasil evaluasi proses pembinaan ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Dolopo memiliki nilai rata-rata 3.78 dengan kategori baik yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan program pembinaan

Indikator ini memiliki komponen berupa pelaksanaan program latihan jangka panjang dan jangka pendek, persiapan umum, persiapan khusus, dan persiapan pra kompetisi serta persiapan kompetisi dengan hasil rata-rata 3.87 kategori baik. Program terbagi menjadi jangka panjang dan pendek. Jadwal Latihan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi atlet.

b. Monitoring

Pada indikator monitoring memiliki nilai 3.82 dengan kategori baik. Pengurus melakukan monitoring dan evaluasi mengenai proses pelaksanaan, perkembangan, dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan program pelatihan sehingga program dapat tercapai.

c. Pelaksanaan program

Pada indikator ini terdiri dari komponen pelaksanaan program prestasi dan pelaksanaan monitoring dengan hasil 3.67 kategori baik.

4. Evaluasi Produk

Evaluasi produk berkaitan dengan prestasi futsal SMAN 1 Dolopo diberbagai ajang, baik tingkat daerah, regional, serta provinsi. Berikut merupakan hasil evaluasi produk.

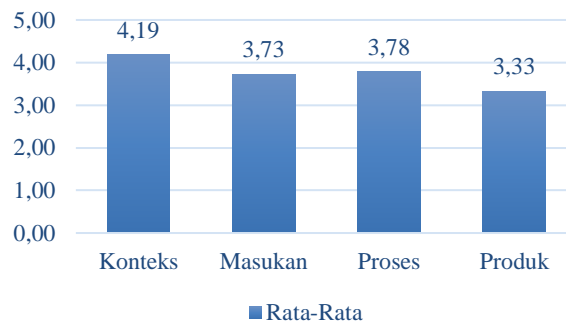
Tabel 7. Hasil Evaluasi Produk

Indikator Input	Komponen Evaluasi	Pencapaian		
		Rata-rata	kategori	keterangan
Prestasi	1. Tingkat regional 2. Tingkat provinsi	3.33	Cukup	Prestasi yang diraih masih tergolong cukup dikarenakan prestasi tingkat provinsi belum pernah diraih.

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai 3.33 dengan kategori cukup. Kualitas latihan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung antara lain, kemampuan dan kepribadian pelatih, fasilitas sarana prasarana latihan, kompetisi dan kemampuan atlet yang meliputi bakat, motivasi, pola makan dan gaya hidup atlet.

Pembahasan

Evaluasi program adalah evaluasi yang sistematis dan subjektif terhadap suatu objek, program atau kebijakan yang sedang berlangsung maupun sudah selesai, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan tujuan. Kegiatan evaluasi adalah kegiatan dimana informasi tentang subjek yang akan dievaluasi, dikumpulkan dianalisis, dinilai, disajikan dan dibandingkan dengan indikator evaluasi serta digunakan untuk menentukan keputusan selanjutnya.



Gambar 3. Hasil Evaluasi program Pembinaan Futsal SMAN 1 Dolopo

Evaluasi konteks perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Dolopo berkaitan dengan bagaimana program direncanakan, tujuan, dan evaluasi program yang dilakukan. Pengurus memberikan perhatian yang nyata terhadap kegiatan siswa dan adanya koordinasi yang baik antara pembina dan pelatih, karena ekstrakurikuler sebagai wadah bagi atlet dalam mengembangkan kemampuan dan meraih prestasi. Hal ini sesuai dengan (Putra & Hafidz, 2021) bahwa dukungan yang kuat terhadap kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat. Indikator tujuan dan program pembinaan termasuk kategori baik. Hal ini karena pengurus dan pelatih ekstrakurikuler telah membuat target pencapaian prestasi atau kejuaraan pada setiap *event*. Sebanding dengan kegiatan Latihan yang telah terjadwalkan dengan baik, baik jangka panjang maupun pendek.

Evaluasi masukan perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Dolopo dengan indikator pelatih, atlet, sarana prasarana dan dukungan orang tua tergolong kategori cukup dengan nilai 3.73. Hal ini karena rekrutmen atlet dinilai masih kurang sehingga perlu dilakukan perbaikan oleh pihak sekolah. Kemudian pelatih memiliki lisensi pengalaman serta prestasi yang baik. Proses perekrutan pelatih SMA melibatkan pengurus untuk memilih pelatih yang memiliki sertifikat serta pengalaman dalam melatih tim, sehingga mampu membawa keberhasilan tim sekolah dalam meraih juara di berbagai kompetisi (Habibie, 2016). Sarana prasarana berupa lapangan futsal masih

belum sesuai standart lapangan seharusnya karena terhalang dengan luas sekolah <6000 m². Walaupun pada komponen atlet dan sarana prasarana tergolong kategori cukup, namun komponen pelatih dan dukungan orang tua tergolong dalam kategori baik. Orang tua siswa sangat mendukung anaknya untuk berprestasi sebagai atlet futsal. Sebagaimana pernyataan (Keolahragaan et al., 2023)(Keolahragaan et al., 2023) bahwa kurangnya dukungan dari orang tua dapat menjadi penghambat bagi seorang anak untuk meraih prestasi. Oleh karena itu, peran orang tua sangatlah penting dalam memengaruhi semangat dan motivasi seorang atlet. Demi mencapai prestasi yang diinginkan, seorang atlet harus memiliki motivasi yang tinggi agar dapat konsisten dalam berprestasi sesuai dengan ambisinya. Kedua faktor tersebut seharusnya dimiliki oleh seorang atlet untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

Evaluasi produk perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Dolopo dilihat dari perolehan prestasi (Tabel 7). Hal ini dikarenakan pengurus dan pelatih memiliki program dan target yang harus dicapai, sehingga prestasi tersebut dapat dicapai oleh atlet futsal SMAN 1 Dolopo. Nilai indikator produk tergolong kategori cukup karena raihan tingkat provinsi tergolong masih minim, hanya berhasil meraih ditingkat karisidenan madiun sehingga perlu adanya rencana dan keputusan lebih lanjut untuk meningkatkan prestasi di tingkat provinsi. Selanjutnya, untuk meningkatkan prestasi di tingkat provinsi, diperlukan upaya yang lebih terfokus dan terkoordinasi. Pengurus dan pelatih perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap program pembinaan yang telah dilaksanakan, mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, serta merumuskan strategi yang lebih efektif (Diatmika et al., 2021). Langkah-langkah konkret seperti peningkatan intensitas latihan, penambahan jumlah pertandingan persahabatan, atau bahkan kolaborasi dengan klub atau tim lain untuk pertukaran pengalaman dan peningkatan kualitas, dapat menjadi opsi yang dipertimbangkan. Selain itu, perlu juga dilakukan pemantauan yang teratur terhadap perkembangan atlet dan ketersediaan fasilitas yang mendukung, seperti lapangan latihan yang memadai dan peralatan yang berkualitas (Susilawati & Kusuma Atmaja, 2023). Dengan pendekatan yang komprehensif dan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait, diharapkan prestasi futsal SMAN 1 Dolopo dapat terus meningkat dan meraih sukses di tingkat provinsi maupun lebih tinggi lagi di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program pembinaan Olahraga Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal SMAN 1 Dolopo, pada evaluasi konteks, evaluasi masukan, dan evaluasi proses tergolong kategori baik, sedangkan evaluasi produk tergolong kategori cukup. Rekomendasi yang diberikan penulis bagi SMAN 1 Dlopo adalah perlunya peningkatan sarana prasarana dengan bekerjasama pihak eksternal seperti pihak GOR karena ketersediaan fasilitas menjadi faktor penting untuk meningkatkan kemampuan atlet. Selain itu, Perlu penerapan *sport science* dalam pembinaan olahraga futsal SMAN 1 Dolopo untuk perkembangan performa atlet baik secara fisik, teknik dan taktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto Purba, J., Sutarjo, & Salam Hidayat, A. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi dalam Bermain Futsal pada Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Kedung Waringin Kabupaten Bekasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol 3(4), 3750–3761.
- Aristya, S., Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran, S., Program Pasca Sarjana, M., Sultan Aji Muhammad Idris, U., & Sultan Aji, U. (2023). CIPP: Implementasi Model Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 2023–2072. <https://jepjurnal.stkipalib.ac.id/index.php/hepi>
- Aulia, A., & Asfar, A. (2021). Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 3(2), 141–150. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/mbt/article/download/9040/3664>
- Diatmika, I. P. W., Yoda, I. K., & Tisna, G. D. (2021). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Persatuan Bulutangkis (PB) Anugerah Denpasar dengan Metode Context, Input, Procces, Product (CIPP)). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(1), 21.

<https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34832>

- Falaahudin, A., & Sugiyanto. (2013). The Evaluation Of Pool Development Program At Tirta Serayu Club, Bumi Pala, Dezender, And Spectrum In Central Java Province. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 13–25.
- Habibie. (2016). EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 8 KOTA BEKASI Habibie 1. *Motion*, VII(2), 142–152.
- Harahap, Z. A., & Fardi, A. (2023). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik pada SMAN Olahraga Provinsi Riau Berbasis CIPP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 8293–8300. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.2803>
- Herdiansyah, H., Sitepu, T. J., Lukman, T. R., Adviser, H., Bima, W., & Santosa, P. (2010). *Laporan Penelitian dan Rekomendasi MENDORONG PRESTASI OLAHRAGA MELALUI KEBIJAKAN PENDANAAN DAN FISKAL*. November. <http://policy.paramadina.ac.id>
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>
- Keolahragaan, J. I., Berprestasi, M., & Futsal, A. (2023). *JOKER*. 4(3), 393–400.
- Mashud, M., Hamid, A., & Abdillah, S. (2019). Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(1), 28–38. <https://doi.org/10.21009/gjik.101.04>
- Mukhlisin, L., Martiana, D. S., Armandio, M. D., & Herwina, W. (2023). Penerapan Model Evaluasi Cipp (Context, Input, Process, Product) Pada Program Pelatihan Balai Latihan Kerja Komunitas (Blkk) Amanah Kota Tasikmalaya. *Cermin : Jurnal Penelitian*, 7(1), 11–21.
- Neta, Y. R., Natal, Y. R., & Wani, B. (2023). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Futsal (Studi Pembinaan Futsal Di Sma Negeri 1 Bajawa). *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.38048/jor.v3i1.1205>
- Nurhuda, H., Tinggi, S., & Islam, A. (n.d.). *Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan National Education Problems ; Factors and Solutions*. 127–137.
- Pržulj, Ž., Kostadinović, S., & Videnović, S. (2014). Possibility of Applying the Concept of Coaching in Serbia. *Open Journal of Business and Management*, 02(01), 33–42. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2014.21006>
- Putra, M. N. A., & Hafidz, A. (2021). Evaluasi Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket Putra SMA N 1 Puri Mojokerto. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(7), 120–126.
- Rizki Setiawan, M., Widodo, A., Lidah Wetan, J., Wetan, L., Lakarsantri, K., & Timur, J. (2023). Analisis Swot Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Futsal SMA Negeri 9 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(6), 28–40. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v1i6.131>
- Sari Helen Purnama, O. W. K. H. & T. H. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Atlet Pekan Olahraga Nasional Cabang Olahraga Bulu Tangkis Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 261–265. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/15076>
- Susilawati, I., & Kusuma Atmaja, N. M. (2023). Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Tangan Di Stkip Melawi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 10(2), 132–139. <https://doi.org/10.46368/jpkr.v10i2.1302>

Vanagosi, K. D., & Dewi, P. C. P. (2019). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Panahan Di Bali. *Jurnal Penjakora*, 6(1), 24. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i1.17353>